

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perubahan kecepatan pada antar muka RS232 memberikan pengaruh terhadap performansi jaringan *peer-to-peer* dengan media POF. Performansi jaringan diukur dari *throughput*, *delay*, dan *eye diagram*. Hasil pengukuran pengaruh kecepatan terhadap performansi jaringan *peer-to-peer* dengan media POF dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh perubahan kecepatan pada performansi jaringan *peer-to-peer* dengan media POF adalah semakin tinggi kecepatan maka semakin rendah nilai *delay*. Nilai *delay* terbesar terjadi pada kecepatan 1200 bps dengan besarnya data 1×10^6 bit, yaitu dengan nilai *delay* 836 sekon.
2. Pengaruh perubahan kecepatan pada performansi jaringan *peer-to-peer* dengan media POF adalah semakin tinggi kecepatan maka semakin tinggi nilai *throughput*. Nilai *throughput* terbesar terjadi pada kecepatan 38.400 bps dengan besarnya data 1×10^6 , yaitu dengan nilai *throughput* 29412 bps.
3. Pengaruh perubahan kecepatan pada performansi jaringan *peer-to-peer* dengan media POF untuk masing-masing parameter yaitu *noise margin* dan *timing jitter* dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a) Pengaruh kecepatan terhadap *noise margin* adalah nilai *noise margin* berbanding terbalik dengan nilai kecepatan dan nilai *noise margin* terendah terukur pada kecepatan 38.400 bps dengan besarnya data 1×10^6 , yaitu dengan nilai *noise margin* 81,248%.
 - b) Pengaruh kecepatan terhadap *timing jitter* adalah nilai *timing jitter* berbanding lurus dengan nilai kecepatan dan nilai *timing jitter* tertinggi terukur pada kecepatan 38.400 bps dengan besarnya data 1×10^6 , yaitu dengan nilai *timing jitter* 48,580%.
 - c) Pengaruh kecepatan terhadap *bit rate* adalah nilai *bit rate* berbanding lurus dengan nilai kecepatan dan nilai *bit rate* tertinggi terukur pada kecepatan 38.400 bps dengan besarnya data 1×10^6 , yaitu dengan nilai *bit rate* 37.369 bps.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian adalah dilakukan penelitian performansi POF dengan

menggunakan antar muka yang lain seperti ethernet, USB, dan HDMI. Hal ini menjadi rekomendasi karena jenis antar muka tersebut sedang dalam perkembangan dan penelitian agar dapat digunakan sebagai antar muka *transceiver* serat optik di jaringan. Selain itu, kecepatan yang lebih tinggi dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

